

**DISCIPLINE A CHILD IN THEIR ACTIVITIES TO GET ARE
CONTINUING THEIR STUDIES IN MADRASAH DINIYAH
AWALIYAH (MDA) DARUL AMAL DI KELURAHAN TUAH MADANI
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Yurnalisa Sari¹), Jasfar Jas²), Widiastuti³)

Email: yurnalisa08@gmail.com¹), jasjasfar@yahoo.com²), Asbahar1@yahoo.com³)
HP : 082285757823

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** Research it is based on on with discipline a child in the study in Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Because discipline is an attitude willingness and mutual consent someone to adhere and obey norms regulations around. The formulation of a problem of this research is how high in jakarta the success of discipline a child study in Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?. The purpose of this research is to know discipline a child in participated in the ppa are continuing their studies in Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Population in this study as many as 50 people learn. Then the researcher determine samples from 55 people for research in Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru and 20 people to of the tryouts in MDA Alwahidin with using a technique sampling jenuh. Invest in e instruments of data collection other of any economic indicators muamalat ran into financial difficulties with 55 a statement and if the trial live 51 statement mainly devoted to attacking valid for in could have made some of the research done by the instrument. The data analysis support for new through a descriptive analysis quantitative. The outcome of the findings the research indicated that discipline a child in their activities to get are continuing their studies in Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru most were high unflinching in do their tasks, with a percentage (SS+S) 80 %. It means child has discipline in do their tasks independently.*

***Key words:** Discipline, Discipline a child in the study in MDA*

DISIPLIN ANAK DALAM KEGIATAN BELAJAR DI MADRASAH DINIYAH AWALIAH (MDA) DARUL AMAL DI KELURAHAN TUAH MADANI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Yurnalisa Sari¹), Jasfar Jas²), Widiastuti³)

Email: yurnalisa08@gmail.com¹), jasjasfar@yahoo.com²), Asbahar1@yahoo.com³)

HP : 082285757823

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi dengan disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Karena disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi disiplin anak dalam mengikuti kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui disiplin anak dalam mengikuti kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 orang warga belajar. maka peneliti menentukan sampel sebanyak 55 orang untuk penelitian di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan 20 orang untuk uji coba di MDA Alwahidin dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 55 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 51 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis deskriptif kuantitatif. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang paling tinggi adalah gigih dalam mengerjakan tugas, dengan persentase (SS+S) 80% . Artinya anak memiliki disiplin dalam mengerjakan tugas secara mandiri.

Kata Kunci: Disiplin, Disiplin anak dalam kegiatan belajar MDA

PENDAHULUAN

Madrasah Diniyah Awaliyah merupakan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai pelengkap bagi siswa pendidikan umum. Serta Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam untuk anak-anak lebih mengerti agama. Hal ini sesuai dengan pendapat Zakiah (2013:104) bahwa Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang berfungsi untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapat pendidikan agama islam. Sehingga Madrasah Diniyah Awaliyah dapat dikatakan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan agama islam sebagai pelengkap bagi siswa pendidikan umum. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Sihombing (2000: 12) tentang Pendidikan Luar Sekolah, yaitu suatu usaha sadar yang diarahkan untuk menyiapkan, meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya saing untuk merebut peluang yang tumbuh dan berkembang dengan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang ada dilingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat diatas, agar pendidikan didapat oleh anak tidak mengarah kehal-hal yang sifatnya negatif, maka seorang anak seharusnya mendapatkan pembinaan yang baik. Pembinaan yang baik menciptakan prilaku yang baik yang dapat menunjang terwujudnya kehidupan yang baik sesuai dengan norma-norma, kaidah-kaidah, serta aturan-aturan yang berlaku di kehidupan masyarakat. Seperti halnya dengan disiplin yang harus dipatuhi siswa MDA Darul Amal.

Berdasarkan pengamatan sementara peneliti tentang disiplin anak dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal, maka di dapatkan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Adanya anak yang tidak mentaati jam kegiatan belajar. Seperti datang sering terlambat.
2. Masih ada ditemukan anak yang tidak gigih dalam mengerjakan tugas. Seperti terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan gurunya.
3. Ditemukan anak yang tidak rapi berpakaian. Seperti ada anak yang bajunya keluar saat jam pelajaran.
4. Sebagian anak di MDA ada yang menggunakan sarana dan prasarana tidak pada fungsinya. Seperti mencoret-coret meja dikelas.
5. Banyaknya anak yang tidak mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Seperti anak sering bermain-main saat guru menjelaskan pelajaran.

Berdasarkan gejala di atas peneliti tertarik ingin mengetahui secara mendalam mengenai motivasi belajar warga belajar melalui suatu penelitian yang berjudul “Disiplin Anak Dalam Kegiatan Belajar Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

Teori dalam penelitian ini yaitu teori disiplin berasal dari bahasa Inggris discipline yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan sanksi, serta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku. Selanjutnya Tulus Tu’u (2004:30) Istilah dalam bahasa inggris “Discipline” yang berarti mengikuti orang untuk belajar dibawah pengawasan seorang pemimpin. Dalam kegiatan tersebut, bawahan dilatih untuk patuh dan taat pada peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemimpin. Dalam bahasa Indonesia

Istilah disiplin kerap kali terkait dan menyatu dengan istilah tata tertib dan ketertiban. Istilah ketertiban mempunyai arti kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tertib karena didorong atau disebabkan sesuatu yang datang dari luar dirinya. Sebaliknya, istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu. Istilah tata tertib berarti perangkat peraturan yang berlaku untuk menciptakan kondisi yang tertib dan teratur.

Menurut Soegeng Projodarminto dalam Tulus Tu'u (2004: 31) mengemukakan bahwa disiplin adalah kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, peraturan atau ketertiban. Nilai-nilai tersebut telah menjadi bagian perilaku kehidupannya. Perilaku itu tercipta melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman.

Menurut Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2009: 86) mengatakan bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin sangat diperlukan baik individu yang bersangkutan maupun oleh organisasi. Disiplin menunjukkan suatu kondisi atau sikap hormat yang ada pada diri warga belajar terhadap peraturan dan ketetapan yang ada. Menurut Nuraini (2013: 107) Disiplin yang merupakan bentuk ketaatan dan pengendalian sangat berkaitan erat dengan rasionalisme memiliki tiga aspek, yaitu: 1) Sikap mental (*state of mind, mental attitude*) tertentu, yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil daripada latihan dan pengendalian pikiran dan watak (*training and control of mind character*) oleh pemimpin secara tertentu. 2) Pengetahuan (*knowledge*) tingkat tinggi tentang sistem aturan-aturan perilaku (*system or rules of conduct*), sistem atau norma-norma, kriteria dan standar-standar (*system or set of norm, criteria and standars*) sedemikian rupa. 3) Sikap kelakuan (*behavior*) yang secara wajar menunjukkan kesungguhan hati, pengertian, dan kesadaran untuk mentaati segala apa yang diketahui itu secara cermat dan tertib.

Pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin merupakan ketaatan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

Selain itu, menurut Undang-undang Nomor 3 Tahun 1997, anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa yang memiliki peran strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus memerlukan pembinaan perlindungan dalam rangka menjamin pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental, sosial secara utuh, serasi, selaras dan seimbang. Sedangkan belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mental yang dilakukan secara sadar oleh seseorang. Hal ini sesuai dengan pendapat Wina Sanjaya (2009: 112) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. selanjutnya Menurut zakiah (2013: 104) bahwa yang dimaksud dengan Madrasah Diniyah adalah lembaga pendidikan dan pengajaran agama islam yang berfungsi terutama untuk memenuhi hasrat orang tua agar anak-anaknya lebih banyak mendapat pendidikan agama islam.

Jadi disiplin harus direncanakan dan dilaksanakan dengan baik, konsisten dan konsekuen yang akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku anak. Disiplin sangat berperan menciptakan pengaruh untuk berperilaku. Beberapa penjelasan dari disiplin anak, berkenaan dengan hal diatas, sebagaimana dikatakan oleh Singodimedjo dalam Edy Sutrisno (2009: 86) bahwa disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan

seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya. Disiplin didalam penelitian ini dilihat dari kemampuan menaati waktu, gigh dalam mengerjakan tugas, rapi berpakaian, menggunakan sarana dan prasarana belajar dengan tertib, dan menerima kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis, tentang keadaan yang sedang berlangsung pada objek penelitiannya itu tentang disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran secara sistematis tentang sebuah keadaan yang sedang berlangsung pada sebuah objek penelitian.

Sampel dalam penelitian ini anak di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan sampel penelitian ini, maka peneliti menentukan sampel sebanyak 55 orang untuk penelitian di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan 20 orang untuk uji coba di MDA Alwahidin dengan menggunakan teknik *sampling* jenuh. Teknik ini digunakan karena populasi relatif kecil, dan semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012: 96).

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012:166) menyatakan bahwa angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk anak di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebar ke semua sampel dengan pedoman kepada skala likert dengan alternatif jawaban dan setiap jawaban diberi bobot sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|--------------|
| 1. Sangat Sering (SS) | diberiskor 4 |
| 2. Sering (S) | diberiskor 3 |
| 3. Kadang-Kadang (KD) | diberiskor 2 |
| 4. Tidak Pernah (TP) | diberiskor 1 |

TEKNIK ANALISIS DATA

Pengolahan data dalam penelitian ini, adalah dengan melakukan verifikasi data, mengelompokkan item berdasarkan indikator, membuat table persiapan untuk skor mentah, mentabulasi dengan membuat daftar distribusi frekuensi berdasarkan indikator dan menggunakan presentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17,0. Sehingga dapat diketahui reliabelitas dan total statistics berdasarkan crosstab dalam program statistik SPSS 17,0. Penelitian tentang disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dapat dianalisis dengan mengetahui melalui perhitungan persentase.

Menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase yang dicari
- F = Frekuensi
- N = Jumlah keseluruhan responden

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan tinggi dan rendah. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan penjumlahan persentase (SS+S) Sangat Sering + Sering (Sugiyono, 2012: 94). Kemudian hasil penjumlahan persentase (SS+S) mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010). Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81% - 100% = “Sangat Tinggi”
2. Persentase antara 61% - 80% = “Tinggi”
3. Persentase antara 41% - 60% = “Cukup”
4. Persentase antara 21% - 40% = “Rendah”
5. Persentase antara 0% - 20% = “Sangat Rendah”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Rekapitulasi Disiplin Anak Dalam Kegiatan Belajar Di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal Di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

No.	Indikator	SS	S	KD	TP
		%	%	%	%
1	Kemampuan menaati waktu	58	14	20	8
2	Gigih dalam mengerjakan tugas	66	14	15	5
3	Rapi berpakaian	63	10	20	7
4	Menggunakan sarana dan prasarana belajar dengan tertib	57	17	25	1
5	Menerima kegiatan belajar mengajar	56	21	21	2
Jumlah		300	76	101	23
Rata-Rata		60	15	20	5

Keterangan :

- Sangat Sering : SS
- Sering : S
- Kadang-Kadang: KD
- Tidak Pernah : TP

Dilihat pada Tabel 4.1 diketahui bahwa rekapitulasi disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, yang terdiri dari 5 indikator. Dijelaskan nilai persentase tertinggi keterendah yang dilihat dari 5 indikator yaitu indikator nomor 2 dengan persentase Sangat Sering (SS) 66%, Sering (S) 14%, Kadang-Kadang (KD) 15%, Tidak Pernah (TP) 5%, berdasarkan kriteria (SS+S) 80%. Selanjutnya pada nomor 5 dengan persentase Sangat Sering (SS) 56%, Sering (S) 21%, Kadang-Kadang (KD) 21%, Tidak Pernah (TP) 2%, berdasarkan kriteria (SS+S) 77%. Kemudian pada nomor 4 dengan persentase Sangat Sering (SS) 57%, Sering (S) 17%, Kadang-Kadang (KD) 25%, Tidak Pernah (TP) 1%, berdasarkan kriteria (SS+S) 74%. Lalu dilihat pada nomor 3 dengan persentase Sangat Sering (SS) 63%, Sering (S) 10%, Kadang-Kadang (KD) 20%, Tidak Pernah (TP) 7%, berdasarkan kriteria (SS+S) 73%. Terakhir pada nomor 1 dengan persentase Sangat Sering (SS) 58%, Sering (S) 14%, Kadang-Kadang (KD) 20%, Tidak Pernah (TP) 8%, berdasarkan kriteria (SS+S) 72%.

Sehingga, dari rata-rata keseluruhan 5 indikator memiliki nilai persentase (SS+S) ($60+15=75\%$), dapat dikatakan disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong tinggi. Artinya anak Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal taat pada peraturan yang ada di MDA.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, di lihat disiplin anak yang paling tinggi dari 5 indikator adalah gigih dalam mengerjakan tugas daripada 4 indikator lainnya.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Simpulan dari disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tergolong tinggi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru yang paling tinggi adalah gigih dalam mengerjakan tugas. Berdasarkan paparan data penelitian, secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data mengenai disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dilihat dari indikator kemampuan menaati

waktu tergolong tinggi. Artinya anak memiliki disiplin yang tinggi dalam menggunakan waktu yang tersedia dengan baik.

2. Berdasarkan hasil analisis data mengenai disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dilihat dari indikator gigih dalam mengerjakan tugas tergolong tinggi. Artinya anak memiliki disiplin yang tinggi dalam mengerjakan tugas secara mandiri.
3. Berdasarkan hasil analisis data mengenai disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dilihat dari indikator rapi berpakaian tergolong tinggi. Artinya anak memiliki disiplin yang tinggi dilihat dari berpakaian yang rapi saat datang ke MDA.
4. Berdasarkan hasil analisis data mengenai disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dilihat dari indikator menggunakan sarana dan prasarana belajar dengan tertib tergolong tinggi. Artinya anak memiliki disiplin yang tinggi dilihat dari nyamannya dan menggunakan peralatan belajar sesuai dengan fungsinya.
5. Berdasarkan hasil analisis data mengenai disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Darul Amal di Kelurahan Tuah Madani Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, dilihat dari indikator menerima kegiatan belajar mengajar tergolong tinggi. Artinya anak memiliki disiplin yang tinggi dilihat dari memahami setiap penjelasan guru

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada anak agar memahami pentingnya disiplin belajar, terutamadalam kegiatan belajar agama di MDA.
2. Kepada guru diharapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan, serta mengawasi disiplin belajar anak di MDA.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih mendalam mengenai disiplin anak dalam kegiatan belajar di Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA).

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
[http://C:/Users/asus/Downloads/SKRIPSI%2520TANPA%2520BAB%2520PEMBAH ASAN.pdf](http://C:/Users/asus/Downloads/SKRIPSI%2520TANPA%2520BAB%2520PEMBAH%2520ASAN.pdf) dilihat pada tanggal 15 Desember 2017 Pukul 20.30 WIB.
- <file:///C:/Users/asus/Downloads/199708-disiplin-warga-belajar-mengikuti-program.pdf>.
- Masykur Arif Rahman . 2011. *Pentingnya Disiplin Belajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Moenir. 2010. *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Muchdarsyah Sinungan. 2005. *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Bumi. Jakarta.
- Naim Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif: Membudayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ngalim Purwanto. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nuraini. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cv Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Tabrani Rusyan. 2006. *Siswa Teladan*. PT Sinerga Pustaka Indonesia. Jakarta.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Umberto Sihombing. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah masalah, Tantangan dan Peluang*. Wirakarsa. Jakarta.
- Wina Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada. Jakarta.
- Zakiah Daradjat. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Jakarta